

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi yang semakin cepat menuntut manusia untuk menciptakan suatu sistem yang canggih, praktis, efektif dan efisien. Begitu pula dalam suatu perusahaan yang memerlukan sebuah sistem informasi karena sistem informasi memiliki peran penting dalam suatu organisasi maupun perusahaan agar pekerjaan semakin cepat selesai.

PT. STAR AMYRA SINERGY merupakan perusahaan swasta nasional yang bergerak di bidang telekomunikasi, khususnya dalam bidang kontraktor *Civil Mechanical Electrical (CME)* dan perawatan (*maintenance*) site-site *BTS (base tranceiver station)* milik PT. Tower Bersama Group Tbk. (TBG). Sebagai mitra perawatan site sejak tahun 2009, PT. Star Amyra Sinergy memperoleh wilayah kerja di beberapa propinsi di Indonesia yaitu di Jawa Barat, Jawa Timur, dan Bali dengan total site yang ditangani lebih dari 500 lokasi.

PT. Star Amyra Sinergy memiliki beberapa divisi, salah satunya divisi Operasional yang mana divisi ini mengurus segala operasional perusahaan khususnya operasional tim di lapangan. Untuk tim di lapangan ini menggunakan kendaraan operasional berupa mobil roda empat dalam melakukan perawatan tower-tower di lapangan. Dalam menggunakan kendaraan operasional, tim lapangan diberikan biaya operasional bahan bakar kendaraan untuk keperluan *mobilitas* dalam melakukan perawatan tower-tower yang ada, dan tentunya tim di

lapangan harus melaporkan biaya operasional bahan bakar yang terpakai kepada admin di kantor pusat secara rutin dan jelas disertai bukti-bukti transaksi yang *valid* dalam menggunakan biaya operasional bahan bakar tersebut.

Dalam memakai biaya operasional bahan bakar tersebut beresiko menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena proses pelaporannya hanya menggunakan bukti-bukti transaksi yang sulit dibuktikan kebenarannya tanpa mengetahui berapa jarak tempuh yang sudah dilalui. Maka dari itu diperlukan sistem informasi yang dapat menghitung estimasi biaya operasional bahan bakar yang terpakai berdasarkan jarak yang ditempuh sehingga perusahaan mendapat gambaran berapa biaya operasional bahan yang terpakai pada masing masing kendaraan.

Dari permasalahan yang ada, menjadi dasar penulis dalam merancang suatu sistem yang dapat memberikan informasi estimasi bahan bakar kendaraan pada PT. Star Amyra Sinergy. Oleh karena itu penulis mengambil judul “PERANCANGAN SISTEM INFORMASI ESTIMASI BIAYA BAHAN BAKAR KENDARAAN OPERASIONAL PT. STAR AMYRA SINERGY”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

“Bagaimana merancang suatu sistem informasi estimasi biaya bahan bakar kendaraan operasional PT. Star Amyra Sinergy?”

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi pembahasan masalah pada sistem estimasi biaya bahan bakar kendaraan operasional PT. Star Amyra Sinergy sebagai berikut:

1. Sistem informasi estimasi biaya bahan bakar kendaraan operasional PT. Star Amyra Sinergy ini berbasis web yang dikelola admin dan android yang dikelola tim.
2. Sistem dapat memberikan informasi terkait estimasi biaya bahan bakar yang dikeluarkan berdasarkan jarak.
3. Perhitungan jarak menggunakan metode *Haversine*.
4. Admin dapat mengelola data user, tujuan lokasi dan laporan pemakaian biaya bahan bakar setiap kendaraan dengan web.
5. Tim menggunakan android sebagai *tracking* tujuan lokasi yang sudah ditugaskan oleh admin.
6. Perbandingan harga dan pemakaian per liter bahan bakar merupakan kebijakan dari perusahaan.

1.4 Tujuan dan Manfaat

- a. Tujuan dari penelitian ini adalah:

Merancang sebuah sistem informasi estimasi biaya bahan bakar kendaraan operasional PT. Star Amyra Sinergy.

b. Manfaat Penelitian adalah:

1. Memberikan informasi estimasi pemakaian biaya bahan bakar kendaraan operasional.
2. Memberikan laporan pemakaian biaya bahan bakar kendaraan operasional.
3. Untuk *memonitoring* kontrol pada pemakaian biaya bahan bakar kendaraan operasional tim di lapangan.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah gambaran mengenai penulisan dalam penelitian ini pada setiap bab, maka penulisan dibagi menjadi beberapa bab dengan susunan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang teori-teori yang berhubungan dengan spesifikasi pembahasan penelitian yang akan diangkat.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas langkah-langkah yang dilaksanakan dalam proses penelitian yaitu, metode pengembangan sistem, metode

yang digunakan, pengumpulan data dan informasi, analisa sistem berjalan, rancangan sistem usulan, serta kerangka berfikir.

BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas perancangan sistem, diagram alur sistem, *UML* dan lain-lain yang terkait dengan perancangan sistem dan hasil implementasi sistem serta pengujian sistem.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang dihasilkan dari pembahasan penelitian dan beberapa saran sebagai hasil dari penelitian yang telah dilakukan dan pengembangan lebih lanjut.

